

**ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN  
KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**



**WINNY AMELIANDA PUTRI**

**2010011111037**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan*

**PRODI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNGHATTA  
PADANG  
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN TANAH DATAR**  
**SUMATERA BARAT**

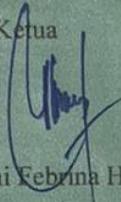
Oleh

Nama : WINNY AMELIANDA PUTRI

Npm : 2010011111037

Tim Penguji

Ketua



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si)

Sekretaris



(Dr. Kasman Karimi, S.E, M.Si)

Anggota



(Dr. Alvis Rozani, S.E, M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 14 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**  
**ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN TANAH**  
**DATAR SUMATERA BARAT**

Oleh

Nama : WINNY AMELIANDA PUTRI

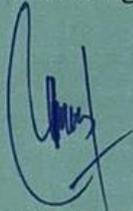
Npm : 2010011111037

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 14 Agustus 2024

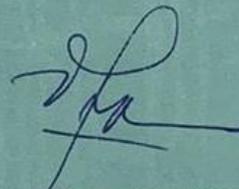
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda, S.E, M.Si)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winny Amelianda Putri

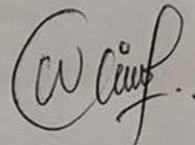
NPM : 2010011111037

Program Studi : Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Tanah Datar  
Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 28 Agustus 2024



WinnyAmelianda Putri  
(2010011111037)

# ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

Winy Amelianda Putri <sup>(1)</sup>, Erni Febrina Harahap<sup>(2)</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Email: [winyameliandaputri@gmail.com](mailto:winyameliandaputri@gmail.com), [erni\\_fh@yahoo.com](mailto:erni_fh@yahoo.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor mana yang merupakan sektor unggulan/basis di Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan adalah Analisis Location Quotient (LQ), Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ), Analisis Shift-Share, dan Analisis Typologi Klassen. Hasil penelitian Analisis Location Quotient (LQ) dari 12 sektor perekonomian di Kabupaten Tanah Datar terdapat 5 sektor basis yaitu Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah, Konstruksi, dan Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial. Hasil Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) menunjukkan bahwa Kabupaten Tanah Datar memiliki 8 sektor unggulan yaitu Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, Jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan Jasa lainnya. Hasil dari Analisis Shift-Share sektor yang memiliki nilai daya saing yaitu Industri pengolahan, Pengadaan Listrik dan gas, Jasa pendidikan, Pertambangan dan penggalan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Hasil analisis Typologi Klassen diharapkan pemerintah setempat dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam membantu sektor tertinggal dapat berkembang dan memberikan kontribusi bagi perekonomian di Kabupaten Tanah Datar.

**Kata Kunci: PDRB, Sektor Unggulan/basis, LQ, DLQ, Shift-Share, Typologi Klassen.**

**ANALYSIS OF THE LEADING ECONOMIC SECTORS OF TANAH  
DATAR REGENCY WEST SUMATRA**

**Winy Amelianda Putri<sup>(1)</sup>, Erni Febrina Harahap<sup>(2)</sup>**

**Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business,  
Bung Hatta University**

Email: [winyameliandaputri@gmail.com](mailto:winyameliandaputri@gmail.com), [erni\\_fh@yahoo.com](mailto:erni_fh@yahoo.com)

**ABSTRACT**

This research aims to find out which sector is the leading/based sector in Tanah Datar Regency. The method used is Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift-Share, and Klassen Typology. The results of the Location Quotient (LQ) analysis research from 12 economic sectors in Tanah Datar Regency, there are 5 basic sectors, namely agriculture, forestry and fisheries, processing industry, air supply, waste and waste processing, construction, and health services and social activities. The results of the Dynamic Location Quotient (DLQ) analysis show that Tanah Datar Regency has 8 leading sectors, namely Agriculture, forestry and fisheries, processing industry, construction, wholesale and retail trade, car and motorbike repairs, financial and insurance services, educational services, health services and social activities, and other services. The results of the Shift-Share Analysis of sectors that have competitive value are processing industry, electricity and gas procurement, educational services, mining and tastes, health services and social activities. It is hoped that the results of the Klassen Typology analysis will provide the right policies to help underdeveloped sectors develop and contribute to the economy in Tanah Datar Regency.

**Keywords: GRDP, Leading Sector/base, LQ, DLQ, Shift-Share, Klassen Typology.**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat**”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi tugas aktif dalam menyelesaikan program sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penyusunan ini penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala maupun hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dari berbagai pihak terutama kepada Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang dengan sabar dan Ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi arahan serta saran yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga selalu diberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam segala macam urusan.
2. Cinta pertama dan pintu surga, ibunda Wirnaini yang paling saya sayangi, terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis dan memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendoakan, memotivasi dan selalu menyemangati penulis tiada henti sehingga penulis dapat sampai pada titik ini dan akan selalu mendoakan penulis.
3. Abang saya tersayang Yudha Novrian Putra dan Maulian Wahyudhi serta kedua kakak ipar saya Cici Febri Damayanti dan Cindy Okta Silvia yang

selalu memberikan semangat kepada penulis agar selalu yakin dan mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing saya dalam penulisan skripsi ini, tidaklah saya dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan dukungan dari ibu, saya ucapkan begitu banyak terima kasih atas didikannya serta memberikan saya motivasi yang begitu berharga, semoga ibu selalu dalam lindungan Allah SWT, Amiin.
5. Ibu Prof.Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Nurul Huda S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama studi hingga penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Muhammad Aldimas terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat seperjuangan penulis yang penulis dari masa SMA, Ardila Yusuf dan Rani Fadillah, terima kasih atas semangat dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis, dan terima kasih sudah menjadi teman yang selalu ada.
11. Sahabat seperjuangan yang penulis temui sejak awal masa perkuliahan Shelsa Dwima Juwita, Nurhijjah Ade Putri, Shynta Putri Evya, Gema Luciana Dalifa yang selama proses pengerjaan skripsi selalu memberi semangat dan menemani proses skripsi hingga selesai.
12. Haura Putri Salsabila, sahabat yang penulis temui pada saat KKN, penulis sangat amat mengucapkan terima kasih karena sudah mau ikut membantu jika penulis kesusahan dalam skripsi ini dan selalu memberikan jalan keluarnya, dan terima kasih telah menemani dan memberikan semangat dalam proses skripsi ini hingga akhir.

13. Teman-teman satu bimbingan dengan penulis, terimakasih juga sudah membagikan ilmu, saran serta dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada seluruh keluarga besar penulis, yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan InsyaAllah akan membanggakan keluarga
15. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang saling memberi semangat serta dukungan dan telah menemani proses skripsi dan masa-masa selama perkuliahan baik suka maupun duka yang telah berjuang bersama dari awal perkuliahan hingga sekarang.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
17. Terakhir, pada diri saya sendiri Winny Amelianda Putri, terima kasih sudah mampu bertahan sampai pada titik ini, terima kasih atas kerja keras dan semangatnya, terima kasih banyak sudah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam kondisi apapun, saya bangga pada diri saya sendiri bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh lika liku kehidupan yang dihadapi.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik & saran dari pembaca untuk penulisan ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Padang, 21 Agustus 2024

Penulis

Winny Amelianda Putri  
Npm: 2010011111037

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1 Sektor Unggulan .....	9
2.1.3. Sektor Basis .....	12
2.1.4. Pertumbuhan Ekonomi .....	15
2.1.5. Pembangunan Ekonomi .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian .....	34
2.4 Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.2 Teknik Analisis Data.....	36
3.2.1 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) .....	36
3.2.2 Analisis <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ).....	37
3.2.3 Analisis <i>Shift Share</i> .....	38
3.2.4. Analisis <i>Tipologi Klassen</i> .....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	42
4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Tanah Datar .....	42
4.2 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Tanah Datar .....	43
4.3 Keadaan Alam dan Wilayah .....	43
4.4 Wilayah Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar.....	44
4.5 Penduduk di Kabupaten Tanah Datar .....	45
4.6 Pendidikan Dan Kesehatan Di Kabupaten Tanah Datar.....	46
4.7 Gambaran Umum Perekonomian Kabupaten Tanah Datar .....	48

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
5.1. Hasil Penelitian.....	52
5.1.1. Analisis Location Qoutient (LQ) .....	52
5.1.2. Analisis <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ) .....	55
5.1.3. Analisis Shift-Share .....	59
5.1.4. Analisis <i>Tipologi Klassen</i> .....	64
5.1.4.1 Implikasi Kebijakan Pemerintah.....	67
BAB VI .....	79
KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran .....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanah Datar .....	5
Tabel 2. 1 .....	21
Tabel 4. 1 Kecamatan dan Ibukota Kecamatan serta Luas Wilayah di Kabupaten Tanah Datar .....	44
Tabel 4. 2 Penduduk Per Kecamatan Di Kabupaten Tanah Datar 2018-2021 .....	45
Tabel 4. 3 Jumlah Sekolah Di Kabupaten Tanah Datar 2021-2022 .....	46
Tabel 4. 4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Tanah Datar 2021 .....	47
Tabel 4. 5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tanah Datar (Juta Rupiah) 2018-2022 .....	49
Tabel 4. 6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Berlaku 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Tanah Datar (Juta Rupiah) 2018-2022 .....	51
Tabel 5. 1 Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ) Sektor Perekonomian Kabupaten Tanah Datar .....	53
Tabel 5. 2 Hasil Analisis DLQ Sektor Perekonomian Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018-2022 .....	56
Tabel 5. 3 Total <i>Shift Share</i> Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018-2022 .....	60
Tabel 5. 4 Hasil Perhitungan <i>Tipologi Klassen</i> Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018-2022 .....	65
Tabel 5. 5 Klasifikasi Typologi Klassen Kabupaten Tanah Datar 2018-2022 .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PDRB Atas Harga Berlaku Tahun 2018-2022 Provinsi Sumatera Barat...87	87
Lampiran 2 PDRB Atas Harga Berlaku Kabupaten Tanah Datar 2018-2022 ..... 88	88
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Analisis <i>Location Quotient</i> .....89	89
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Analisis <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ) .....90	90
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Shift-Share Tahun 2018-2022 .....96	96
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Analisis Typologi Klassen.....98	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat diukur melalui pertumbuhan ekonomi yang sekaligus indikator tersebut memberikan gambaran tentang sejauh mana aktivitas ekonomi daerah pada periode tertentu telah menghasilkan pendapatan bagi masyarakat yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan per kapita. Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh keunggulan kooperatif suatu daerah, spesialisasi wilayah, serta potensi ekonomi yang dimiliki daerah tersebut. Oleh karena itu pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi ekonomi menjadi prioritas utama yang harus digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Indonesia mempunyai kondisi geografis yang berbeda-beda di setiap wilayahnya, sehingga kondisi perekonomiannya sangat bervariasi. Keadaan ini menyebabkan kondisi perekonomian yang tidak merata di setiap daerah. Tingkat pembangunan daerah memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan negara yang tujuannya adalah mencapai kesejahteraan seluruh masyarakat. Upaya intensif juga diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan daerah yang diharapkan. Selain untuk meningkatkan daya saing daerah, tujuan pembangunan daerah juga untuk menciptakan keseimbangan antar daerah berdasarkan potensi yang dimiliki. Perkembangan indikator utama pembangunan daerah, antara lain pertumbuhan ekonomi, pengurangan pengangguran, dan pengentasan kemiskinan, dapat menggambarkan hasil pembangunan daerah secara

keseluruhan. Suatu daerah dapat dikatakan maju apabila dilandasi oleh tingkat pengetahuan masyarakat yang tinggi, sumber daya alam yang cukup, dan tenaga kerja yang dikelola dengan potensi kemajuan yang besar dalam pembangunan daerah (Arifin, 2010).

Teori pertumbuhan ekonomi menyatakan bahwa faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah permintaan terhadap barang dan jasa, sehingga sumber daya lokal mempunyai potensi untuk menghasilkan pendapatan daerah dan menciptakan lapangan kerja di daerah tersebut. Kesempatan kerja yang berasal dari sumber daya lokal, baik alam maupun manusia, mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian daerah (Limbong, 2009). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian, oleh karena itu pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi (Nuraini, 2017). Pertumbuhan ekonomi bertumpu pada sumber daya alam dan masyarakat setempat yang mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah. Proses peningkatan pendapatan daerah jangka panjang memerlukan perencanaan pembangunan yang menyesuaikan dengan potensi dan kondisi masing-masing daerah. Ciri khas suatu daerah dapat dilihat dari potensi sumber daya alam, sumber daya manusia (SDM), dan kelembagaannya. Keterbatasan sumber daya di suatu daerah merupakan permasalahan umum yang dihadapi sebagian besar daerah dalam rangka menggerakkan perekonomian secara keseluruhan.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor-sektor penyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB diartikan

sebagai indikator pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu daerah. Menurut (Adisasmita, 2014) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan pendapatan dari seluruh produksi di suatu daerah yang dituliskan dalam bentuk rupiah dan dihitung selama satu tahun. PDRB tersusun dari beberapa sektor-sektor yang dimiliki suatu daerah. Sektor-sektor tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu sektor basis dan sektor non basis. Sektor basis adalah sektor dengan penyumbang tertinggi di PDRB suatu daerah. Sektor ini sering kali disebut dengan sektor unggulan di dalam perekonomian daerah. Hal ini dikarenakan memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian daerah dari keunggulan komparatif (*comparative advantage*) yang tinggi. Sedangkan sektor non basis adalah sektor-sektor lain yang kurang memiliki dampak dalam penambahan angka PDRB. Sektor ini sering diartikan sektor yang kurang potensial namun disisi lain dapat menjadi penunjang sektor unggulan daerah (Sjafrizal, 2008).

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 pasal 1 ayat (6) otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, peran pemerintah daerah sangat menentukan berhasil tidaknya kemandirian daerah selama ini didambakan seluruh masyarakat. Oleh karena itu, terdapat harapan bahwa otonomi daerah dapat menjadi jalan terbaik untuk mempercepat pembangunan daerah dan mengurangi kesenjangan antar daerah dibandingkan dengan sistem pembangunan terpusat, yang sebagian pihak menganggap penyebab lambannya pembangunan daerah dan semakin besarnya kesenjangan antar daerah. Pemerintah Indonesia memberlakukan UU. No.22 Tahun 1999 tentang

pemerintahan daerah. Dalam undang-undang ini, otonomi daerah bertujuan untuk mencapai kekuasaan yang lebih besar dengan memberikan kekuasaan yang lebih besar kepada daerah, khususnya kabupaten dan kota. Sedangkan pemerintahan pusat dibatasi pada 5 (lima) department, yaitu: pertahanan dan keamanan nasional, politik luar negeri, kaungan dan mata uang, keadilan dan agama. Sementara itu, di luar kewenangan pemerintahan pusat dan provinsi, provinsi mempunyai otonomi terbatas dalam mengelola pembangunan daerah, pemerintah pusat dan provinsi mempunyai terbatas dalam mengelola pembangunan daerah, dan pemerintah pusat dan provinsi menjadi kewenangan bupati dan pemerintahan kota. Peraturan pemerintah (PP) Nomor 25 Tahun 2000 secara jelas dan spesifik mengatur pemisahan kekuasaan. Untuk mencapai tujuan Pembangunan ekonomi daerah, kebijakan yang penting adalah mmelakukan segala upaya untuk menyelaraskan pembangunan daerah dengan potensi daerah.

Tidak mudah untuk mengetahui potensi ekonomi suatu daerah, sebab setiap daerah memiliki potensi yang berbeda-beda baik dari sisi potensi sumber daya alam, kondisi geografis maupun potensi khas lainnya. Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu wilayah yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten ini posisinya cukup strategis yaitu terletak pada jalur lintas Sumatera, yang mempunyai potensi daerah cukup baik. Untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar pemerintah harus lebih mampu memanfaatkan sumber daya ekonomi secara optimal dengan melihat sektor-sektor yang basis maupun potensial dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Kabupaten Tanah Datar dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah dibidang pertanian dengan luas lahan

yang masih dikembangkan, kehutanannya maupun sumber daya alam bidang perikanan dan sumber-sumber potensi lainnya. dengan potensi sumber daya alam yang banyak ini diharapkan pemerintah daerah lebih mengoptimalkan lagi potensi-potensi yang ada dengan program-program perencanaan pembangunan yang lebih dikhususkan dengan kondisi yang ada di daerah tersebut. Pemerintah juga seharusnya lebih inisiatif lah untuk mengolah sektor potensial yang bisa memberikan *multiplier effect* terhadap sektor lain sehingga pembangunan beberapa sektor unggulan lainnya akan memiliki dampak terhadap sektor-sektor lain yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 1. 1**  
**Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanah Datar**

SEKTOR EKONOMI	PDRB KABUPATEN TANAH DATAR ADHB				
	2018	2019	2020	2021	2022
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	32.21%	34.48%	34.86%	33.62%	32.67%
Pertambangan dan Penggalian	3.62%	4.04%	3.97%	3.96%	3.80%
Industri Pengolahan	11.59%	12.16%	12.26%	12.62%	12.55%
Pengadaan Listrik dan Gas	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.14%	0.13%	0.13%	0.13%	0.13%
Konstruksi	10.69%	11.92%	11.79%	12.26%	12.29%
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.10%	15.62%	15.61%	15.52%	16.32%
Transportasi dan Pergudangan	16.92%	10.53%	9.89%	10.10%	10.31%
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.62%	2.88%	2.99%	3.10%	3.09%
Jasa Pendidikan	3.61%	4.22%	4.49%	4.56%	4.60%
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.46%	1.68%	1.86%	1.96%	1.93%
Jasa Lainnya	2.02%	2.31%	2.12%	2.14%	2.28%
<b>PDRB</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>

sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar 2018-2022

Berdasarkan gambar 1.1 harga konstan seri tahun 2010 kategori pertanian, kehutanan dan perikanan mampu mencatat laju pertumbuhan positif diatas 10 persen. Seperti yang diketahui bahwa sejak triwulan pertama tahun 2020 hingga saat ini, hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, telah terjangkit penyebaran pandemi covid-19. Di Sumatera Barat, hingga akhir tahun 2020 dan

awal tahun 2021, pengendalian Pandemi Covid-19 dilakukan dengan tetap melakukan protokol kesehatan pada semua aspek kehidupan masyarakat yang ditandai dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 6 Tahun 2020 tentang adaptasi kebiasaan baru, dan juga telah mulai dibukanya kembali mobilitas dan aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat. Pandemi covid-19 telah menimbulkan gangguan pada kehidupan manusia, menyebabkan terjadinya gejala aktivitas ekonomi dan sosial di seluruh daerah dan berakibat terjadinya resesi. Dampak yang dirasakan juga cukup besar dengan terputusnya mata rantai pasokan barang dan jasa, terganggunya mobilitas masyarakat, dan terhambatnya aktivitas ekonomi khususnya pada sektor perdagangan dan pariwisata yang berdampak pada pengangguran dan kemiskinan serta pada akhirnya menimbulkan kontraksi pada laju pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah. Dengan demikian rencana pembangunan Kabupaten Tanah Datar tahun 2023 akan mengalami beberapa penekanan-penekanan terutama dalam mendukung pemulihan dampak pandemi covid-19 seperti gerakan vaksinasi berskala besar di Kabupaten Tanah Datar serta pemulihan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan teori-teori regional dan juga UU Otonomisasi Daerah No 32 tahun 2004 yang menjelaskan bahwa daerah dalam hal ini Provinsi dan Kabupaten/Kota harus mampu mengelola potensi sumber daya yang tumbuh dan berkembang sehingga dapat memberi dorongan kepada pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Oleh karena itu dalam kaitannya, maka perubahan struktur ekonomi dan sektor-sektor unggulan di Kabupaten Tanah Datar adalah hal yang menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena melalui penelitian ini dapat mengetahui sektor-sektor unggulan di Kabupaten Tanah Datar dimana nanti

diharapkan hasilnya dapat memberi informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan yang khususnya berkenaan dengan pengembangan dan penentu sektor unggulan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar 2018-2022.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi diatas, maka penulis ingin mengkaji masalah yang terjadi di Kabupaten Tanah Datar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Sektor manakah yang menjadi sektor unggulan/basis di Kabupaten Tanah Datar?
2. Sektor manakah yang paling berkontribusi terhadap daya saing di Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimana kebijakan pemerintah untuk meningkatkan daya saing sektor unggulan di Kabupaten Tanah Datar?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sektor mana yang menjadi sektor ekonomi unggulan/basis di Kabupaten Tanah Datar.

2. Untuk mengetahui sektor mana yang paling berkontribusi terhadap daya saing di Kabupaten Tanah Datar.
3. Untuk mengetahui kebijakan apa yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan daya saing sektor unggulan di Kabupaten Tanah Datar.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ganda, yakni manfaat akademis maupun praktis.

1. Dari segi teoritis pada perspektif akademis, penelitian ini akan bermanfaat untuk:
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini akan bermanfaat sebagai pengembangan dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya agar menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian yang memiliki hubungan serupa.
  - c. Bagi pembaca, penelitian ini akan berguna sebagai bahan studi literatur sebagai acuan untuk studi kasus terkait.